



## **BAB V**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **5.1. VISI**

Setiap Kepala Daerah memiliki orientasi untuk melakukan perubahan, dan itu tercermin dari visi dan misi yang pernah ditawarkan pada saat pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018. Visi dan misi yang ditawarkan kepada masyarakat Kabupaten Cirebon tersebut merupakan janji politik Kepala Daerah terpilih yang harus dipenuhi sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Visi dan Misi tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai visi daerah. Adapun visi pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON YANG BERBUDAYA,  
SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU DAN AMAN”**

Adapun yang dimaksud dengan visi di atas, adalah :

#### **Berbudaya**

Berbudaya mengandung pengertian mempunyai pikiran dan akal yang sudah maju. Berbudaya kerap juga diartikan sebagai beradab. Berbudaya dalam konteks ini lebih pada penghargaan atas nilai-nilai yang mengandung keluhuran dan kebaikan yang menjadi tradisi lokal, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, tutur hingga simbol-simbol atas nilai tersebut.

#### **Sejahtera**

Sejahteran dimaksudkan sebagai suatu kondisi dimana masyarakat merasa aman karena terpenuhinya kebutuhan dasar, baik aman secara ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial.



## **Agamis**

Agamis dimaksudkan bahwa agama menjadi landasan nilai dasar masyarakat dalam berperilaku, baik secara individual maupun sosial. Nilai agama yang mengajarkan kebaikan diharapkan mampu menjadi ruh dalam sikap individu, sehingga tercipta suasana yang aman, harmonis dan produktif

## **Maju**

Maju mempunyai makna menjadikan Kabupaten Cirebon sebagai daerah yang maju dan meningkat dari kondisi masa lalu. Maju juga berarti pembangunan daerah harus dapat menciptakan peningkatan daya saing yang tinggi baik di tataran regional maupun nasional bahkan internasional, didukung dengan sikap disiplin dan etos kerja serta daya kreasi dan inovasi yang tinggi dari masyarakat dan aparatur pemerintahan sehingga akan berdampak pada tingkat kemakmuran dan pemerataan ekonomi bagi masyarakatnya. Hal ini dicirikan dengan pertumbuhan ekonomi dari beberapa sektor unggulan yang tinggi, kuantitas infrastruktur daerah guna mendorong peningkatan perekonomian dan akses pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat Kabupaten Cirebon agar selaras dengan persaingan pasar produksi yang semakin kompetitif dan siap berperan dalam menghadapi perubahan sistem global. Maju juga dimaksudkan sebagai kondisi tercapainya pelayanan publik yang baik dengan dukungan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penentuan kebijakan pembangunan yang menyangkut hajat orang banyak.

## **Aman**

Aman dimaksudkan sebagai kondisi di mana tata kehidupan masyarakat yang tertib dan tenteram, sehingga diharapkan masyarakat dapat melangsungkan kehidupan dengan tenang dan damai, yang menjamin terselenggaranya pembangunan.



## **5.2. MISI**

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi yang telah diuraikan akan ditempuh melalui lima misi pembangunan daerah sebagai berikut :

### **1. BERBUDAYA**

Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.

### **2. SEJAHTERA**

Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.

### **3. AGAMIS**

Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun, dan beretika.

### **4. MAJU**

Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah.

### **5. AMAN**

Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.



### 5.3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dimaksudkan sebagai suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Sedangkan sasaran dimaksudkan sebagai rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah dan perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian *outcome* dan *impact* program-program yang dilaksanakan oleh perangkat daerah

**Misi Pertama**, mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.

Tujuan: Melestarikan dan menumbuhkembangkan budaya masyarakat

Sasaran

1. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat
2. Berkembangnya sektor wisata berbasis budaya

**Misi Kedua**, meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.

Tujuan: Mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera

Sasaran:

1. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
3. Menurunnya angka kemiskinan
4. Menurunnya angka pengangguran
5. Meningkatnya prestasi olahraga dan peranan pemuda dalam pembangunan

**Misi Ketiga**, meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun, dan beretika.



Tujuan: Meningkatkan keshalehan sosial dan kerukunan antar dan inter umat beragama

Sasaran:

1. Menurunnya kegiatan asusila di masyarakat
2. Menurunnya pergesekan (friksi) antar dan internal umat beragama

**Misi Keempat,** meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah.

Tujuan 1: Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan, berrkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.

Sasaran:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan.
2. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat
3. Meningkatnya penyediaan layanan infrastruktur wilayah
4. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Tujuan 2: Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan cerdas serta penguatan otonomi desa

Sasaran:

1. Meningkatnya kapasitas pemerintah dan kualitas pelayanan publik
2. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih
3. meningkatnya maturitas pemerintahan berbasis elektronik
4. meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa

**Misi Kelima,** memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Tujuan: 1. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat

Sasaran:

1. Meningkatnya ketertiban umum
2. Menurunnya resiko bencana



**Tabel 5.1**

**Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah  
Kabupaten Cirebon**

**Misi 1: Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.**

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SATUAN</b>	<b>PENJELASAN INDIKATOR</b>
<b>Melestarikan dan menumbuhkembangkan budaya masyarakat</b>		<b>Persentase penambahan budaya daerah yang dilestarikan</b>	%	<b>Rasio bertambahnya jumlah budaya daerah terhadap total budaya daerah yang ada sebelumnya di suatu wilayah</b>
	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat	Jumlah Karya Seni dan Budaya yang didaftarkan untuk memperoleh HAKI/sertifikasi Badan Internasional	jenis	Banyaknya Karya Seni dan Budaya yang didaftarkan untuk memperoleh HKI setiap tahun
		Jumlah kelompok/komunitas kebudayaan yang aktif	kelompok	Akumulasi Banyaknya kelompok / komunitas kebudayaan yang aktif pada kurun waktu tertentu



	Berkembangnya sektor wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisatawan yang berbasis budaya	orang	Banyaknya kunjungan wisata berbasis kebudayaan (menggunakan penghitungan asumsi kunjungan dari kerapatan pengunjung pada suatu event dan atau tiket/daftar kunjungan) padasetiap tahun
--	---	---------------------------------------	-------	--

**Misi 2: Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
<b>Mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera</b>		<b>Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM)</b>	Point	Perhitungan parameter IPM berdasarkan formulasi BPS
	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Rata-rata Lama Sekolah(RLS)	Tahun	Perhitungan parameter RLS berdasarkan formulasi BPS
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	Perhitungan parameter HLS berdasarkan formulasi BPS



	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup (UHH)	Point	Perhitungan parameter UHH berdasarkan formulasi BPS
	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	%	(ratio jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan terhadap total jumlah penduduk)
	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka	%	Rasio jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja terhadap jumlah angkatan kerja (%)
	Meningkatnya Prestasi olahraga dan peranan pemuda dalam pembangunan	Jumlah prestasi bidang olahraga dan kepemudaan tingkat nasional dan provinsi	prestasi	jumlah prestasi pemuda yang diraih dalam bidang olahraga dan kepemudaan (Peringkat I,II,III)/nominator ditingkat nasional dan provinsi



**MISI 3: Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budipekerti, santun, dan beretika.**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
<b>Meningkatkan keshalehan sosial dan kerukunan antar dan inter umat beragama</b>		<b>Indeks Kerukunan Umat Beragama</b>	poin	Penghitungan terhadap indikator toleransi, kesetaraan dan kerjasama dalam suatu lingkungan sosial masyarakat
	Menurunnya kegiatan asusila di masyarakat	Kasus Penyakit Masyarakat	kasus	Jumlah kantong-kantong dan kasus penyakit masyarakat yang meliputi kasus minuman keras dan narkoba (mirasantika), prostitusi, dan judi pada setiap tahun
	Menurunnya pergesekan (friksi) antar dan internal umat beragama	Angka konflik agama	kasus	Jumlah kasus konflik agama dalam setahun



**MISI 4: Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
<b>Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.</b>		Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	Perhitungan pertumbuhan PDBR ADHK tahun berkenaan terhadap PDBR ADHK tahun sebelumnya
		Indeks Gini	point	Angka indeks kesenjangan pendapatan
	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	- Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan - Pertumbuhan PDRB sektor Industri Pengolahan	%	Perhitungan pertumbuhan PDRB ADHK tahun berkenaan terhadap PDRB ADHK tahun sebelumnya pada sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan; sektor Industri Pengolahan; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Perdagangan Besar dan Eceran; dan sektor Akomodasi, Makanan dan Minuman



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertumbuhan PDRB sektor Transportasi dan Pergudangan</li><li>- Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan Besar dan Eceran</li><li>- Pertumbuhan PDRB sektor Akomodasi, Makanan dan Minuman</li></ul>		
	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi dan Ketersediaan	poin	Skor PPH dihasilkan melalui penghitungan prosentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
	Meningkatnya penyediaan layanan infrastruktur wilayah	Indeks pembangunan infrastruktur wilayah yang baik	%	Rasio kualitas sarana dan prasarana transportasi (jalan dan jembatan), sumber daya air (keberfungsian irigasi dan sungai), keciptakaryaannya (cakupan air bersih, limbah domestik dan rumah layak huni) yang baik terhadap seluruh sarana dan prasarana wilayah
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)	point	Penghitungan terhadap indeks pencemaran air, indeks pencemaran udara, dan indeks tutupan hutan
<b>Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik bersih dan smart serta penguatan otonomi Desa</b>		<b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>	point	Hasil Perhitungan terhadap parameter pencapaian reformasi birokrasi
	Meningkatnya kapasitas pemerintah dan kualitas pelayanan publik	indeks kemandirian fiskal daerah	point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKFD
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM
		- Nilai SAKIP	point	Hasil penilaian dari KEMENPAN



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih	- Opini BPK terhadap LKPD - Indeks Monitoring Center for Prevention (MCP)	Hasil opini point	Hasil Penilaian dari BPK Hasil Penilaian dari KorsuvgahKPK
	meningkatnya maturitas pemerintahan berbasis elektronik	Indeks sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)	point	Hasil perhitungan teradap parameter SPBE
	Meningkatnya kemajuan dan Kemandirian Desa	Jumlah desa mandiri dan tertinggal	desa	jumlah desa yang masuk dalam kategori Desa Mandiri dan tertinggal dalam perhitungan indeks desa membangun



**MISI 5: Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN INDIKATOR
<b>Meningkatkan keamanan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat</b>		<b>Indeks Ketertiban dan Ketenteraman</b>	Persen	
	Meningkatnya ketertiban umum	Jumlah kriminalitas dan konflik sosial	kasus	jumlah kasus kriminalitas (kejahatan seksual, penganiayaan, pencurian) ditambah kejadian konflik sosial/tawuran (antar warga dan antar pelajar)
	Pengurangan indeks resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	point	Indeks resiko bencana dari IRBI